

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang efektif, kreatif, inovatif, serta produktif melalui keterpaduan kemampuan, sikap, pengetahuan dengan kecakapan hidup (Ernawati et al., 2019). Dalam pendidikan adanya proses pembelajaran dimaksudkan untuk menumbuhkan, melatih, serta meningkatkan sikap atau perilaku yang berakhlak mulia, keterampilan peserta didik, serta untuk mempelajari segala hal-hal yang belum diketahui agar menjadi tahu.

Salah satu masalah utama yang sering dijumpai dalam pembelajaran yaitu rendahnya keaktifan siswa di kelas yang berimbas pada rendahnya hasil belajar, dimana hasil belajar yang diperoleh belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 (Purba & Siregar, 2020). Rendahnya keaktifan siswa ini dapat disebabkan akibat dari masih rendahnya kemampuan berpikir serta daya kreatifnya.

Sehingga dalam pembelajaran sebaiknya dapat dimengerti dan dipahami seberapa besar kemampuan berpikir kreatif para peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif adalah salah satu kemampuan berpikir yang dituntut dalam pembelajaran kurikulum 2013 (Amalia et al., 2015). Seorang tenaga pendidik harus dapat membantu siswa untuk menumbuhkan kemampuan kreatif dalam dirinya dengan menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan. Dimana berdasarkan pengamatan,

sejauh ini peserta didik masih belum maksimal dalam memecahkan masalah kimia dengan menggunakan kemampuan berpikir kreatifnya.

Pembelajaran kimia juga membahas berbagai macam materi. Dimana salah satu pokok bahasan yang dibahas yaitu mengenai materi sel volta dan sel elektrolisis. Sel volta merupakan suatu sel elektrokimia dimana energi kimia dari suatu reaksi redoks spontan diubah menjadi energi listrik. Sedangkan sel elektrolisis merupakan suatu reaksi peruraian zat dengan menggunakan arus listrik, dimana energi listrik yang digunakan dalam menjalankan reaksi redoks itu tidak spontan (Wiyati, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari guru kimia di SMA Negeri 4 Gorontalo, bahwa masih banyak peserta didik yang kurang atau bahkan belum memahami serta menguasai materi sel volta dan sel elektrolisis, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis ulangan harian (UH) siswa yang masih rendah, dimana hanya terdapat beberapa siswa saja yang memenuhi nilai KKM/tuntas (sekitar  $\pm 60\%$ ). Faktor-faktor penyebabnya ialah kurangnya kefokusannya siswa dalam belajar serta metode yang digunakan dalam pembelajaran masih belum mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang salah satu diantaranya yaitu kemampuan berpikir kreatif. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran kimia seperti pada materi sel volta dan sel elektrolisis dapat dianalisis melalui pertanyaan-pertanyaan tes *open-ended problem*. Pembelajaran dengan memberikan soal-

soal terbuka dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir serta daya kreatif siswa secara maksimal yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kualitas siswa tersebut (Jumi et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis dapat dianalisis dengan menggunakan tes *open-ended problem*. Sehingga peneliti tertarik dalam melakukan suatu penelitian dengan judul “*Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sel Volta dan Sel Elektrolisis dengan Menggunakan Tes Open-Ended Problem di SMA Negeri 4 Gorontalo*”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Ditinjau dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan para peserta didik dalam membangun serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya.
2. Kurangnya kefokusannya peserta didik dalam pembelajaran.
3. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya dalam metode pembelajaran belum mampu mendorong siswa dalam menumbuhkan ide-ide kreatif yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis dengan menggunakan tes *open-ended problem* di SMA Negeri 4 Gorontalo?
2. Bagaimana tanggapan guru terhadap soal tes *open-ended problem* yang diujikan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis di SMA Negeri 4 Gorontalo?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap soal tes *open-ended problem* yang diujikan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis di SMA Negeri 4 Gorontalo?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis dengan menggunakan *tes open-ended problem* di SMA Negeri 4 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap soal tes *open-ended problem* yang diujikan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis di SMA Negeri 4 Gorontalo.

3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap soal tes *open-ended problem* yang diujikan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sel volta dan sel elektrolisis di SMA Negeri 4 Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

1. Bagi siswa, mampu menumbuhkan serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam pembelajaran kimia terkhusus dalam materi sel volta dan sel elektrolisis.
2. Bagi guru, hasil yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi serta acuan dalam mengembangkan model serta strategi pembelajaran yang lebih inovatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan acuan sumber data dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait kemampuan berpikir kreatif siswa dalam materi sel volta dan sel elektrolisis.